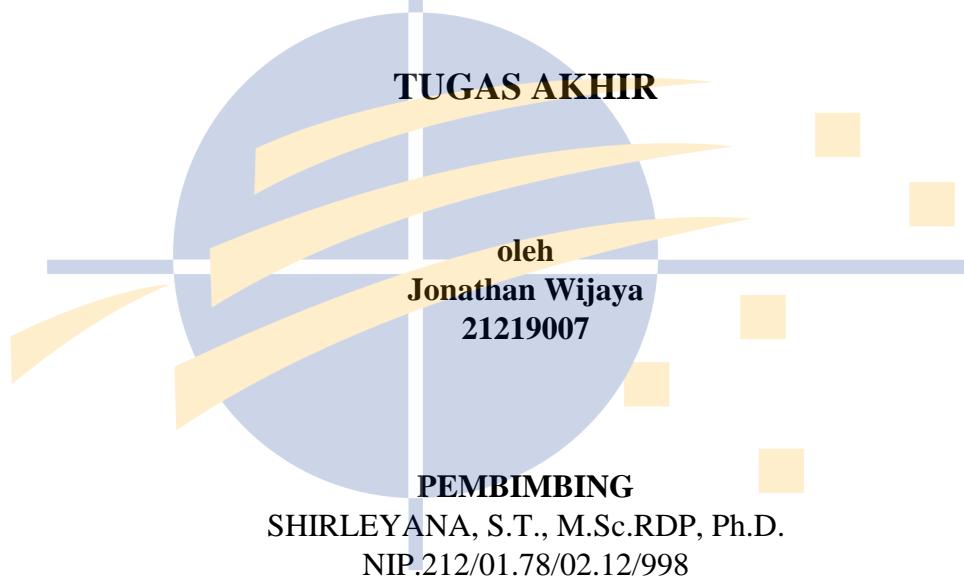




**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
PELATIHAN ANJING DI KOTA SURABAYA
DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU**



UWIKA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA

**SURABAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat -Nya Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul: “Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan Anjing di Kota Surabaya dengan Konsep Arsitektur Perilaku” dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Arsitektur di Universitas Widya Kartika. Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak, maka tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. F. Priyo Suprobo S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Kartika Surabaya
2. Ririn Dina Mufianti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika, Surabaya.
3. Risma Andarini, S.T., M.T. selaku Kepala Prodi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya
4. Shirleyana, S.T., M.Sc.RDP, Ph.D. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan tugas akhir ini
5. Hana Rosilawati, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Teman – teman yang sudah berkonstribusi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Dan semua pihak yang belum sempat Penulis sebut satu persatu yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, bahasa, maupun penyajian. Akhir kata semoga proposal tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 4 Agustus 2023

Penyusun



Jonathan Wijaya

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN ANJING DI KOTA SURABAYA DENGAN KONSEP ARSITEKTUR PERILAKU

JONATHAN WIJAYA

Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1 Surabaya 60113

Email: jonathanwijaya38842@gmail.com

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Jonathan Wijaya

Tugas Akhir

Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan Anjing di Kota Surabaya
dengan Konsep Arsitektur Perilaku

Anjing memiliki kecerdasan yang tinggi. Dengan kecerdasannya, anjing dapat membantu manusia dalam beraktivitas. Namun kecerdasan itu tidak akan berkembang tanpa adanya pelatihan khusus. Anjing sering disebut juga sahabat terbaik manusia karena anjing merupakan hewan yang setia, patuh, jujur, dan tulus. Hal tersebut mendorong manusia untuk mencintai anjing lebih dalam ditandai dengan banyaknya komunitas pecinta anjing khususnya di Kota Surabaya. Namun di Kota Surabaya wadah yang digunakan untuk menampung aktivitas pelatihan anjing dan tempat berkumpul komunitas pecinta anjing hanya ada sedikit serta belum terdapat fasilitas yang lengkap dan memadahi. Maka dari itu, Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan anjing di Kota Surabaya dibentuk dengan konsep “Relation” dengan tema arsitektur perilaku sehingga aktivitas di dalamnya dapat terwadahi dengan baik. Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan Anjing di Kota Surabaya ini dimulai dengan pemilihan judul yang didasari oleh identifikasi latar belakang dan tujuan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan survey terhadap studi literatur dan studi objek sejenis sesuai dengan judul yang diangkat, dilanjutkan dengan pemilihan lahan serta dilakukan Analisa lahan. Dari data yang telah dikumpulkan kemudian diproses kembali menjadi konsep desain dan gambar perancangan. Konsep “Relation” dengan tema

arsitektur perilaku pada bentuk ini akan diterapkan dengan konsep persepsi lingkungan yaitu bentuk bangunan akan menggambarkan hubungan antara manusia dan anjing. Pada konsep ruang akan menggunakan konsep perilaku spasial, territorialitas, dan privasi serta teori menurut Christopher Alexander yaitu ruang yang mendapat pencahayaan alami, material alami, ruang dengan skala sesuai karakter ruang, dan hubungan dengan alam. Pada konsep tatanan massa bangunan akan menggunakan konsep kognisi spasial dan organisasi terpusat. Pusat Pelatihan anjing ini memiliki fasilitas dari pelatihan anjing, penitipan anjing, perbelanjaan keperluan anjing, *café* sebagai tempat rekreasi anjing dan pecintanya, perlombaan untuk anjing, serta pengolahan limbah kotoran anjing di dalam pusat pelatihan agar tidak mencemari lingkungan. Dengan mempertimbangkan kajian serta analisa yang sudah didapatkan, diharapkan dapat membantu dalam pengoptimalan Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan Anjing yang mampu mewadahi seluruh aktivitas penggunanya dengan nyaman.

Kata Kunci: Pusat Pelatihan Anjing, Arsitektur Perilaku, Komunitas Pecinta Anjing, Surabaya

ABSTRACT

Student Name: Jonathan Wijaya

Final Project

Planning and Designing a Dog Training Center in the City of Surabaya with the Concept of Behavioral Architecture

Dogs have a high intelligence. With their intelligence, dogs can help human in their activities. But that intelligence will not develop in the absence of special training. Dogs are often called man's best friends because they are loyal, obedient, honest, and sincere animals. This encourages humans to love dogs more deeply, marked by the large community of dog lovers, especially in the city of Surabaya. However, in the city of Surabaya, there are only a few facilities used to

accommodate dog training activities and gathering places for the dog lover community and there are no complete and complete facilities. Therefore, the Planning and Design of the Dog Training Center in Surabaya City was formed with the concept of "Relation" with the theme of behavioral architecture so that activities in it can be accommodated properly. The method used in planning and designing the Dog Training Center in Surabaya City begins with the selection of a title based on the identification of existing background and goals, then continued with a survey of literature studies and studies of similar objects in accordance with the title raised, followed by land selection and land analysis. From the data that has been collected then processed back into design concepts and design drawings. The concept of "Relation" with the theme of behavioral architecture in this form will be applied to the concept of environmental perception, namely the shape of the building will describe the relationship between humans and dogs. The concept of space will use the concepts of spatial behavior, territoriality, and privacy as well as theories according to Christopher Alexander, namely space that gets natural lighting, natural materials, space with a scale according to the character of space, and relationships with nature. On the concept of mass order, buildings will use the concepts of spatial cognition and centralized organization. This dog training center has facilities from dog training, dog daycare, dog shopping, café as a recreation place for dogs and their lovers, races for dogs, and processing dog waste inside the training center so as not to pollute the environment. This dog training center has facilities from dog training, dog daycare, dog shopping, café as a recreation place for dogs and their lovers, races for dogs, and processing dog waste inside the training center so as not to pollute the environment.

Keywords: Dog Training Center, Behavioral Architecture, Dog Lovers Community, Surabaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSYARATAN ORISINALITAS & PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
BERITA ACARA PENGESAHAN SIDANG AKHIR SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN SIDANG AKHIR SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Judul dan Definisi	1
1.2 Latar Belakang.....	3
1.3 Rumusan masalah	5
1.4 Tujuan Perancangan.....	5
1.5 Manfaat Perancangan.....	5
1.6 Batasan masalah.....	6
1.7 Sistematika Pelaporan.....	6
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Perencanaan dan Perancangan	9
2.1.1 Perencanaan.....	9
2.1.2 Perancangan	10
2.2 Pusat Pelatihan Anjing	22
2.2.1 Pusat	22
2.2.2 Pelatihan anjing	22
2.2.3 Teknik Pelatihan.....	24
2.2.4 Alat pelatihan Anjing	26
2.2.5 Regulasi	29
2.3 Tinjauan Hewan Anjing	31
2.3.1 Definisi Anjing.....	31
2.3.2 Klasifikasi anjing	32
2.3.3 Fase Pertumbuhan Anjing dan Karakter Periodiknya	41
2.3.4 Sifat dan Tingkah Laku Umum Anjing	43
2.3.5 Anjing adalah sahabat manusia.....	47
2.4 Fasilitas penunjang kebutuhan Pusat Pelatihan	49
2.4.1 <i>Dog Café</i>	49
2.4.2 <i>Dog Shop</i>	49
2.4.3 <i>Dog Hotel</i>	49
2.4.4 <i>Dog show</i>	50
2.4.5 Pengolahan Limbah Kotoran anjing	51
2.5 Arsitektur Perilaku.....	53

2.5.1 Prinsip Arsitektur perilaku.....	53
2.5.2 Karakteristik Ilmu Perilaku- Lingkungan	53
2.5.3 Pola Perilaku manusia.....	54
2.6 Sintesa Teori	63
2.7 Studi Obyek Sejenis.....	71
2.7.1 <i>Pet Ground</i>	71
2.7.2 <i>Pawvlion Dog Café Citraland Surabaya</i>	79
2.7.3 <i>Dog training school</i> in Brunete, Spain by Eeestudio with Lys Villalba	86
2.8 Sintesa Studi Objek sejenis.....	90
BAB III	95
METODE DESAIN	95
3.1 Tahap Persiapan.....	97
3.2 Identifikasi Masalah.....	98
3.3 Pengumpulan data primer dan sekunder.....	98
3.4 Analisa	99
3.5 Konsep perancangan.....	99
3.6 Desain Arsitektur	99
3.7 Alur Desain.....	99
BAB IV	101
PROGRAM ARSITEKTURAL	101
4.1 Program ruang	101
4.1.1 Pengguna bangunan	101
4.1.2 Aktivitas	102
4.1.3 Kebutuhan ruang.....	107
4.1.4 Studi besaran ruang	112
4.1.5 Persyaratan dan Tuntutan ruang	116
4.1.6 Hubungan antar ruang dan bangunan	117
4.1.7 Organisasi Ruang.....	118
4.1.8 Perzoningan	120
4.2 Analisa Site	121
4.2.1 Kota Surabaya.....	121
4.2.2 Deskripsi Alternatif	122
4.2.2 Bentuk dan Dimensi Site	125
4.2.5 Analisa Faktor Alam.....	126
4.2.4 Analisa Faktor Kultur.....	134
4.2.5 Analisa Faktor Estetika.....	138
4.2.6 Sintesa Hasil Analisa	144
4.3 Studi Bentuk	146
4.3.1 Bahan Material	147
4.4 Sistem dalam Bangunan.....	148
4.4.1 Sistem Stuktur dan Konstruksi.....	148
4.4.2 Sistem Pencahayaan	150
4.4.3 Sistem Penghawaan.....	152
4.4.4 Sistem Utilitas Bangunan.....	154
4.4.5 Sistem Keamanan dan Kebakaran.....	156
4.4.6 Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir.....	158

4.4.7 Sistem Transportasi dalam bangunan.....	160
4.4.8 Sistem Akustik	161
4.4.9 Sistem Pembuangan Limbah.....	163
BAB V.....	165
KONSEP DESAIN	165
5.1 Konsep Makro	165
5.2 Konsep Mikro	168
5.2.1 Konsep Mikro Bentuk.....	168
5.2.2 Konsep Mikro ruang.....	170
5.2.3 Konsep Mikro Tatanan	180
BAB VI	183
PENUTUP.....	183
6.1 Kesimpulan.....	183
6.2 Saran	184
DAFTAR PUSTAKA	185
LAMPIRAN.....	191
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	211
ARTIKEL.....	213
LEMBAR KONSULTASI.....	223



UWIKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sintesa Teori	63
Tabel 2.2. Aktivitas <i>Petground Kenpark</i>	76
Tabel 2.3. Penjelasan <i>Petground Kenpark</i>	78
Tabel 2.4. Penjelasan <i>Pawvilion Dogcafe</i>	84
Tabel 2.5. Penjelasan <i>Educan Dog Training School</i>	87
Tabel 2.6. Sintesa Studi Objek Sejenis	90
Tabel 3.1. Metode Desain	95
Tabel 4.1. kebutuhan ruang	107
Tabel 4.2. Persentase Sirkulasi	111
Tabel 4.3. Studi besaran ruang	112
Tabel 4.4. Persyaratan ruang	116
Tabel 4.5. Zoning ruang	120
Tabel 4.6. Perbandingan 2 alternatif <i>Site</i>	123
Tabel 4.7. SWOT <i>Site 1</i>	124
Tabel 4.8. SWOT <i>Site 2</i>	125
Tabel 4.9. Analisa Matahari	126
Tabel 4.10. Analisa Angin	127
Tabel 4.11. Analisa Hujan	129
Tabel 4.12. Analisa Tanah	133
Tabel 4.13. Analisa Vegetasi	134
Tabel 4.14. Analisa hubungan dan sirkulasi	135
Tabel 4.15. Analisa Utilitas eksisting	137
Tabel 4.16. Analisa Lalu Lintas Kebisingan	138
Tabel 4.17. Analisa <i>View From Site</i>	139
Tabel 4.18. Analisa <i>View to Site</i>	140
Tabel 4.19. Analisa <i>View Through Site</i>	141
Tabel 4.20. Analisa Orientasi bangunan	142
Tabel 4.21. Analisa Bentuk Luar Bangunan	143

UWIKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bentuk Dasar Utama Lingkaran, Segitiga, Bujursangkar.....	11
Gambar 2.2. Lingkaran	11
Gambar 2.3. Segitiga.....	12
Gambar 2.4. Bujursangkar	12
Gambar 2.5. Ruang	15
Gambar 2.6. Organisasi ruang terpusat	16
Gambar 2.7. Organisasi Linear	16
Gambar 2.8. Organisasi Radial	16
Gambar 2.9. Organisasi Terklaster.....	17
Gambar 2.10. Organisasi Grid	17
Gambar 2.11. Diagram Proses Desain menurut Ching	18
Gambar 2.12. Diagram programing	19
Gambar 2.13. Diagram Proses Desain	20
Gambar 2.14. Latihan Dasar Kepatuhan Pada Pelatihan Anjing Modern.....	24
Gambar 2.15. Latihan Agility Pada Pelatihan Anjing Modern.....	25
Gambar 2.16. Latihan Khusus anjing pelacak	25
Gambar 2.17. Alat Pelatihan ketangkasan	28
Gambar 2.18. Alat Pelatihan Anjing	28
Gambar 2.19. Standar minimal kandang.....	30
Gambar 2.20. Bagan Evolusi Anjing	31
Gambar 2.21. Grup Dalam Klasifikasi Anjing Menurut FCI.....	33
Gambar 2.22. Kelompok Anjing <i>Hound</i>	34
Gambar 2.23. Kelompok Anjing <i>Terrier</i>	35
Gambar 2.24. Kelompok anjing <i>Gundog</i>	36
Gambar 2.25. Kelompok anjing <i>utility</i>	37
Gambar 2.26. Kelompok anjing <i>Working</i>	38
Gambar 2.27. Kelompok anjing <i>Herd</i>	39
Gambar 2.28. kelompok anjing <i>toy</i>	40
Gambar 2.29. Jenis Anjing Berdasarkan Ukuran	41
Gambar 2.30. Karakter genetik khas perilaku anjing.....	45
Gambar 2.31. Anjing sahabat manusia	47
Gambar 2.32. Proses Fundamental perilaku manusia	54
Gambar 2.33. Unsur pengukur Peta Mental.....	57
Gambar 2.34. ruang personal	58
Gambar 2.35. Klasifikasi Teritori menurut Altman (1975) dan Hall (1969)	59
Gambar 2.36. Model Privasi	61
Gambar 2.37. Hierarki ruang	62
Gambar 2.38. Lokasi Petground Kenpark Surabaya	71
Gambar 2.39. Tampak depan Bangunan Area lobby Pet Ground.....	71
Gambar 2.40. Area Masuk pada Petground	72
Gambar 2.41. Area teras pada petground.....	72
Gambar 2.42. Fasilitas taman pada pet ground	73
Gambar 2.43. Area Lobby dan fasilitas café pada petground	73
Gambar 2.44. Fasilitas Groming anjing	74

Gambar 2.45. Fasilitas kolam renang	74
Gambar 2.46. Area Kandang Outdoor anjing	75
Gambar 2.47. Area kandang anjing indoor	75
Gambar 2.48. Lapangan indoor pet Ground.....	76
Gambar 2.49. Stuktur Organisasi <i>Petground</i>	77
Gambar 2.50. Denah Petground	77
Gambar 2.51. lokasi <i>Pawvlion Dog Café</i> Surabaya.....	79
Gambar 2.52. Bentuk bangunan <i>Pawvlion Dog Café</i> Surabaya.....	80
Gambar 2.53. Area Teras <i>Pawvilion Dog Café</i>	80
Gambar 2.54. Area <i>indoor dog café</i>	81
Gambar 2.55. Area Semi <i>outdoor pawvilion dog café</i>	81
Gambar 2.56. Area taman <i>outdoor</i> untuk anjing	82
Gambar 2.57. Stuktur Organisasi <i>Pawvlion Dogcafe</i> Surabaya	83
Gambar 2.58. Denah <i>Pawvlion Dogcafe</i>	84
Gambar 2.59. Lokasi <i>Educan Dog traning school</i>	86
Gambar 2.60. Tampak depan <i>Dog Training School</i>	87
Gambar 2.61. Interior <i>Dog Training School</i>	87
Gambar 2.62. Potongan dan Denah <i>Educan Dog Training school</i>	89
Gambar 3.1. Diagram Metode Desain Pada <i>Architectural Programming</i>	95
Gambar 3.2 Alur Desain	100
Gambar 4.1. Aktivitas Pengunjung	102
Gambar 4.2. Aktivitas Pelatih anjing	103
Gambar 4.3. Aktivitas Staff Toko	103
Gambar 4.4. Aktivitas Staff Hostel	103
Gambar 4.5. Aktivitas Kasir.....	103
Gambar 4.6. Aktivitas Staff Kitchen Cafe	104
Gambar 4.7. Aktivitas Staff Pelayan Cafe	104
Gambar 4.8. Aktivitas Staff Kasir Cafe	104
Gambar 4.9. Aktivitas Staff Kebersihan	104
Gambar 4.10. Aktivitas Staff Keamanan	105
Gambar 4.11. Aktivitas Staff Pengelola Limbah	105
Gambar 4.12. Aktivitas Staff MEP	105
Gambar 4.13. Aktivitas Manager Administrasi	105
Gambar 4.14. Aktivitas Manager Fasilitas Utama	106
Gambar 4.15. Aktivitas Manager Fasilitas Tambahan.....	106
Gambar 4.16. Aktivitas Marketing	106
Gambar 4.17. Aktivitas Hewan Peliharaan Pengunjung.....	107
Gambar 4.18. Aktivitas Hewan Peliharaan Pengelola	107
Gambar 4.19. Diagram Hubungan antar ruang dan bangunan.....	117
Gambar 4.20. Diagram Stuktur organisasi ruang	118
Gambar 4.21. Alur sirkulasi pengguna ruang	119
Gambar 4.22. Peta Surabaya	122
Gambar 4.23. Bentuk dan Dimensi Site.....	125
Gambar 4.24. Rekomendasi desain terhadap matahari	127
Gambar 4.25. Rekomendasi desain terhadap analisa angin	128
Gambar 4.26. Rekomendasi desain terhadap hujan	130

Gambar 4.27 Data Suhu dan kelembapan pada bulan September 2022	131
Gambar 4.28 Data Kenyamanan Suhu dan kelembapan	132
Gambar 4.29. Rekomendasi desain terhadap hujan	132
Gambar 4.30. Analisa <i>View to Site</i>	140
Gambar 4.31. Sintesa Analisa Faktor Alam.....	144
Gambar 4.32. Sintesa Analisa Faktor Kultur	145
Gambar 4.33. Sintesa Analisa Faktor Estetika.....	145
Gambar 4.34. Bentuk bangunan persegi	146
Gambar 4.35. Bentuk bangunan melengkung	147
Gambar 4.36. Bahan material kedap suara.....	148
Gambar 4.37. Pondasi Tiamg Pancang	148
Gambar 4.38. Stuktur rangka	149
Gambar 4.39. Stuktur atap sandar	150
Gambar 4.40. Bukaan lebar untuk memaksimalkan pencahayaan.....	151
Gambar 4.41. Sistem Pencahayaan alami dalam bangunan	151
Gambar 4.42. Lampu LED, <i>downlight</i> , dan lampu taman	151
Gambar 4.43. Sistem Pencahayaan buatan	152
Gambar 4.44. Sistem Penghawaan alami	152
Gambar 4.45. Sistem AC VRV dan Exhaust	153
Gambar 4.46. Sistem Penghayaan buatan	153
Gambar 4.47. Sistem tangki atap	154
Gambar 4.48. Sistem air bersih	154
Gambar 4.49. Sistem Pembuangan air kotor.....	155
Gambar 4.50. Sistem pembuangan air padat.....	155
Gambar 4.51. Sistem Air hujan.....	156
Gambar 4.52. Sistem Keamanan CCTV	156
Gambar 4.53. Sistem Keamanan pada bangunan Pusat pelatihan anjing	156
Gambar 4.54. Alat Pemadam Kebakaran	157
Gambar 4.55. Sistem pemadam kebakaran	158
Gambar 4.56. Sistem Jaringan Listrik.....	158
Gambar 4.57. Sistem penangkal petir	159
Gambar 4.58. Sistem penangkal petir	160
Gambar 4.59. Tangga	160
Gambar 4.60. Sistem pada ramp	161
Gambar 4.61. Penerapan <i>glasswool</i> pada plafon, lantai, dan dinding	162
Gambar 4.62. Sistem akustik pada ruang	162
Gambar 4.63. Sistem pembuangan Sampah.....	163
Gambar 4.64. Sistem Pengolahan limbah Kotoran anjing	163
Gambar 5.1. Skematik Konsep.....	166
Gambar 5.2. Skematik Konsep.....	167
Gambar 5.3 Tranformasi bentuk	168
Gambar 5.4 Bentuk Pusat Pelatihan Anjing.....	169
Gambar 5.5 Penerapan Analisa lahan pada bentuk bangunan	170
Gambar 5.6 Konsep Mikro Ruang	172
Gambar 5.7 Area Ruang Pengelola.....	173
Gambar 5.8 Area Penerimaan	174

Gambar 5.9 Kandang anjing	175
Gambar 5.10 Area <i>grooming</i>	176
Gambar 5.11 Area pelatihan <i>indoor</i> anjing.....	177
Gambar 5.12 Area pelatihan <i>outdoor</i> anjing.....	177
Gambar 5.13. Area <i>indoor</i> , <i>outdoor</i> , dan penataan tempat duduk cafe	178
Gambar 5.14. Area kasir, display dan perbelanjaan pada <i>Dogshop</i>	179
Gambar 5.15. Perabot Pengolahan kompos berupa tempat pemisahan limbah ..	179
Gambar 5.16. Area kolam renang	180
Gambar 5.17. Tatanan massa pada bangunan pusat pelatihan anjing	182



UWIKA